



Mengenal Kejujuran Lewat Animasi: Analisis Bahasa Rupa dalam Film Pendek Antikorupsi

Ghefira Zahira Shafa¹, Dwita Alfiani prawest²

¹Departement of Visual Communication Design, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

²Departement of Visual Communication Design, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Correspondence: E-mail: alfianidwita@upi.edu

ABSTRACT

Korupsi merupakan masalah serius yang meresahkan masyarakat serta menjadi ancaman nyata bagi keberlangsungan pembangunan suatu negara. Lebih dari itu, korupsi juga menjadi hambatan besar dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai antikorupsi sejak usia dini, terutama kepada anak-anak, guna membentuk karakter yang berintegritas dan beretika sejak awal. Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pendidikan karakter tersebut adalah film animasi. Melalui kekuatan visualisasi dan gambar bergerak, film animasi mampu menjadi sarana edukatif dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran dan antikorupsi. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, dengan fokus pada film animasi pendek seri Cerdas Berkarakter berjudul Pribadi Jujur Anti Korupsi.

Analisis dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Bahasa Visual oleh Primadi Tabrani. Hasil analisis menunjukkan bahwa film animasi tersebut berhasil menyampaikan pesan secara representatif dan efektif kepada audiens sasaran, khususnya anak-anak, melalui elemen visual yang komunikatif dan edukatif.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 12 Jan 2024

First Revised: 05 Feb 2024

Accepted: 20 Mar 2024

Publication Date 10 Apr 2024

Keyword:

bahasa rupa, animasi, pribadi jujur, antikorupsi, edukasi

1. INTRODUCTION

Korupsi merupakan masalah yang meresahkan masyarakat dan mengancam keberlangsungan pembangunan negara. Korupsi juga merupakan salah satu hambatan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, sangat penting bagi para anak muda terutama anak kecil untuk dididik tentang antikorupsi sejak dini untuk membangun kesadaran dan etika integritas sejak usia dini. Menurut Wijayanti (2016: 1), korupsi atau rasuah adalah tindakan pejabat publik, baik politisi maupun pegawai negeri, serta pihak lain yang terlibat dalam tindakan tersebut, yang secara ilegal dan tidak wajar menyalahgunakan kepercayaan publik, untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Korupsi adalah masalah nilai, dan korupsi memiliki nilai yang buruk karena mengandung keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, tidak bermoral, dan penyimpangan dari kesucian (Kemendikbud, 2011: 23). Kejujuran merupakan komponen perilaku antikorupsi yang harus dikembangkan. Kejujuran adalah sifat terpuji yang harus dimiliki setiap orang. Seorang hamba yang jujur akan selamat dari segala keburukan dan mencapai derajat orang-orang yang mulia. Karena kejujuran merupakan tanggung jawab moral seseorang terhadap nilai-nilai dan standar agama dan masyarakat, kejujuran harus ditanamkan dalam diri seseorang sejak dini.

Film animasi yang memiliki visualisasi gambar bergerak dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan pendidikan pribadi yang jujur dan anti korupsi. Karena melibatkan semua indra secara bersamaan, anak-anak akan lebih mudah menyerap informasi dari film animasi. Video yang dapat didengar dan dilihat dapat membantu anak-anak memahami proses pembelajaran. Platform YouTube memungkinkan setiap orang untuk mengakses film animasi secara gratis dan mempelajarinya dimana saja. Film animasi edukasi yang ditargetkan pada anak sekolah dasar dapat diakses melalui platform YouTube tentunya harus memiliki visualisasi yang jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan pesan yang disampaikan.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Sebagai objek penelitian, digunakan film animasi seri *Cerdas Berkarakter: Pribadi Jujur Anti Korupsi*, yang dapat diakses secara gratis dan mudah melalui platform media sosial YouTube, pada kanal @cerdasberkarakterkemdikbudri, yang memiliki 244 ribu pengikut. Objek penelitian berupa film animasi pendek berdurasi 2 menit 59 detik ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana mengajarkan anak-anak sejak dini untuk menjadi pribadi yang jujur dan memiliki nilai antikorupsi.

Teori Bahasa Rupa dari Primadi Tabrani digunakan untuk membantu penulis memahami pesan representatif yang berkaitan dengan edukasi pribadi yang jujur dan antikorupsi, termasuk konsep wimba, cara wimba, dan tata pengungkapannya. Menurut teori Bahasa Rupa, visual representatif mengomunikasikan pesan kepada pembacanya dengan struktur tertentu. Menurut Tabrani dalam Zpalanzani (2012), visual representatif mengacu pada

konsep benda nyata. Struktur visual yang utama adalah wimba, juga dikenal sebagai kata image atau imaji, yaitu komponen terkecil dalam komposisi gambar yang mengandung pesan paling dasar (Chindany, 2020). Bahasa Rupa juga mempelajari cara menggunakan wimba dalam menggambar untuk menyampaikan pesan atau cerita, yang disebut sebagai **Tata Ungkap**.

Tata Ungkap terdiri dari dua bagian, yaitu Tata Ungkap Dalam (TUD) dan Tata Ungkap Luar (TUL). TUD terbagi ke dalam empat kelompok: TUD I menunjukkan ruang, TUD II menunjukkan gerak, TUD III menunjukkan ruang dan waktu, dan TUD IV menyatakan hal yang penting. Sementara itu, TUL juga terdiri dari empat kelompok yang memiliki fungsi serupa namun berada dalam konteks hubungan antargambar atau antarscene, termasuk peralihan atau transisi sebagai bentuk perubahan gerak dalam animasi. Perubahan lokasi dari satu scene ke scene lainnya juga dapat menyampaikan pesan yang berbeda tergantung pada penggunaannya dalam konteks visual tersebut.

Analisis dilakukan dengan mengamati setiap scene dalam animasi, kemudian teori Bahasa Rupa digunakan untuk membaca gambar atau representasi visual secara menyeluruh. Berdasarkan elemen wimba, cara wimba, dan tata ungkap dalam maupun luar, setiap elemen visual dianalisis untuk memastikan bahwa pesan edukatif mengenai kejujuran dan antikorupsi dapat tersampaikan secara efektif kepada penonton, khususnya anak-anak.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Animasi ini terdiri dari 3 karakter tokoh utama yaitu seorang anak laki-laki bernama Dika, Mamanya Dika, lalu yang terakhir seorang wanita pemilik warung bernama Bu Neng. Setiap karakter memiliki karakter dan perspektif yang sesuai dengan apa yang terjadi di dunia nyata. Latar cerita terdiri dari rumah Dika yang terdiri dari ruang keluarga, dan dapur lalu ada jalan perumahan kemudian yang terakhir adalah warung Bu Neng.

Table 1. Wimba Pemeran dalam Animasi

Wimba Pemeran	Ciri Fisik Wimba	Wimba Pemeran	Ciri Fisik Wimba
	Dika, anak laki-laki : 7-9 tahun. Wajah lonjong, rambut hitam pendek berjambul, memakai kaos pendek merah, celana panjang biru, kaus kaki putih dan sepatu coklat.		Mama Dika, perempuan: 30 tahun. Wajah lonjong, rambut hitam pendek, memakai baju pendek berwarna hijau toska, celana panjang, dan sepatu putih.



Bu Neng, perempuan:
30-40 tahun.

Wajah lonjong,
berambut hitam panjang
di sanggul, memakai
baju pendek berwarna
hijau.

Table 2. Analisis Bahasa Rupa Primadi Tabrani

No.	Visual	Cara Wimba	Tata Ungkap	Membaca Bahasa Rupa	Hasil Bacaan Bahasa Rupa
1.		Long shot, Dari kepala sampai kaki, Stilation.	Alih Periodik Motion, Alih objek bergerak.	Shot 1 Alih periodik motion wimba Mamanya Dika dan Alih objek bergerak pada wimba Dika.	Ruang keluarga rumah Dika, Mamanya Dika menghampiri Dika yang tengah berbaring di sofa sambil membaca buku lalu menyahutnya.
2.		Midshot, Normal Angel, Stilation.	Alih Pengambilan, Alih Objek Bergerak, Dinamis	Komposisi wimba Mamanya Dika berubah, wimba Mamanya Dika bergerak dengan ukuran pengambilan berubah menjadi lebih dekat.	Mamanya Dika memberitahu Dika bahwa beliau berencana untuk membuat kue dan membutuhkan beberapa bahan untuk membuatnya.
3.		Medium Shot, Normal Angel, Stilation.	Alih skala, Di kanan, Alih objek bergerak, Dinamis.	Alih skala dari wimba Mamanya Dika dengan gerakan zoom out, Wimba Dika bergerak menuju kanan.	Mamanya Dika meminta tolong pada Dika pergi ke warung Bu Neng sembari memberikan daftar bahan dan uang pada Dika.

4.		Medium long shot, Normal angel, Stilation.	Alih waktu dan ruang, Alih skala di tengah, Dinamis.	Latar berubah dari shot sebelumnya, latar berubah menjadi warung, objek kamera berubah menjadi wimba Bu Neng, Alih skala wimba dengan gerakan zoom in.	Dika sampai di warung Bu Neng dan langsung menyapa pemilik warung.
		Medium shot, Normal angel, Stilation.	Alih komposisi, Dinamis.	Komposisi wimba berubah dari shot sebelumnya.	Dika menyerahkan daftar bahan yang dibutuhkan Mamanya kepada Bu Neng.
		Medium close up, Normal angel.	Alih komposisi, Dinamis.	Komposisi wimba berubah dari shot sebelumnya.	Bu Neng menerima list bahan dari Dika dan berbasa basi dengan Dika sebelum mengambil bahan-bahan di daftar.
		Midshot, Normal angel, Stilation.	Alih Fade out, Alih objek bergerak, Dinamis	Wimba Bu Neng bergerak mendekat ke wimba Dika.	Bu Neng kembali dengan membawa semua bahan yang diminta lalu menyerahkannya pada Dika dan mengatakan jumlah semua harganya 60 ribu, kemudian Dika menyerahkan uang 100 ribu pada Bu Neng.

		Close up, Normal Angel, Stilation.	Alih komposisi, Dinamis.	Komposisi wimba berubah dari shot sebelumnya.	Bu Neng menjelaskan pada Dika kalau uang kembalinya 40 ribu sembari mengeluarkan dua lembar uang 20 ribu.
		Midshot, Normal angel, Stilation.	Alih Komposisi, Dinamis.	Komposisi berubah dari shot sebelumnya.	Bu Neng menyerahkan dua lembar uang 20 ribu kepada Dika.
		Long Shot dari kepala sampai kaki, Stilation.	Alih Fade out, Alih objek bergerak, Dinamis.	Latar berubah dari shot sebelumnya, menjadi jalanan perumahan, Wimba Dika bergerak ke depan.	Di tengah jalan Dika bermonolog merasa bahwa uang kembalian yang diterima sangat banyak dan bermaksud untuk menggunakann ya secara diam- diam tidak ketahuan oleh Mamanya.
		Long Shot dari kepala sampai kaki, Stilation.	Alih Fade out, Alih ruang dan waktu, Alih objek bergerak, Dinamis.	Latar beralih dari shot sebelumnya menjadi ruang keluarga rumah Dika, Wimba Dika bergerak ke tengah.	Dika menyerahkan bahan yang sudah dibelinya kepada Mamanya beserta uang kembalian yang hanya dikembalikann ya 20 ribu.
		Medium shot, Normal Angel, Stilation.	Alih komposisi, Alih objek bergerak, Dinamis	Komposisi wimba berubah dari shot sebelumnya.	Mama Dika berterima kasih pada Dika karena telah membantunya dan juga memujinya.

		Close up, Normal Angel, Stilation.	Alih komposisi, Alih objek bergerak, Dinamis.	Komposisi berubah dari shot sebelumnya, Wimba Dika bergerak ke arah kanan.	Dika sadar akan apa yang sudah dilakukannya kemudian bermonolog sudah merasa bersalah membonghi Mamanya yang sudah memujinya baik lalu segera menghampiri Mamanya.
		Medium shot, Normal angel, Stilation.	Alih Fade out, Alih ruang dan waktu, Alih objek bergerak, Dinamis.	Wimba Dika bergerak ke arah tengah.	Sampai didapur dengan perasaan bersalah Dika menyahunt Mamanya lalu meminta maaf.
		Medium long shot, Normal angel, Stilation.	Alih komposisi, Alih Aksen, Dinamis	Komposisi berubah dari shot sebelumnya, Di kanan menyatakan penting.	Dika mengaku telah berbohong pada sang Mama lalu menjelaskan perbuatan yang telah dilakukan, seketika raut wajah sang Mama berubah kecewa.
		Close up, Normal angel, Stilation.	Alih komposisi, Dinamis	Komposisi berubah dari shot sebelumnya.	Mama Dika bertanya dan memastikan pada Dika bahwa apa yang dilakukannya merupakan tindakan korupsi.
		Close up, Normal angel, Stilation.	Alih objek kamera, Dinamis	Wimba berubah bergerak menjadi Dika.	Dika tidak menyangkal perkataan Mamanya lalu sekali lagi meminta maaf.

		Medium shot, Normal angel, Stilation.	Alih objek kamera, Dinamis.	Wimba berubah bergerak menjadi Mamanya Dika.	Mama Dika memafkan perbuatan Dika dan menjelaskan Bahwa berbohong dan mengambil hak orang lain merupakan perilaku tidak terpuji, dan sikap jujur harus ditanamkan sejak dini.
		Medium long shot, Normal angel, Stilation.	Alih komposisi, Dinamis.	Komposisi berubah dari shot sebelumnya.	Mama Dika lanjut menjelaskan agar saat dewasa jika berperilaku jujur akan menjadi pribadi yang amanah dan tidak mudah tergoda melakukan tindakan buruk.
		Medium shot, Normal angel, Stilation.	Alih komposisi, Dinamis.	Komposisi berubah dari shot sebelumnya.	Dika berjanji pada Mamanya tidak akan mengulangi perbuatan buruknya itu dan akan terus berperilaku jujur.
		Medium long shot, Normal angel, Stilation.	Alih komposisi, Dinamis.	Komposisi berubah dari shot sebelumnya.	Mendengar janji putranya sang Mama merasa senang lalu memuji lagi putranya.

4. CONCLUSION

Menurut analisis yang dilakukan dengan menggunakan Teori Bahasa Visual oleh Primadi Tabrani, seri film animasi Pribadi Jujur Anti Korupsi memenuhi kebutuhan target audiens dengan menyampaikan pesan representatif. Tiga orang karakter, Seorang anak laki-laki, Mama dari anak lelaki tersebut, lalu seorang Ibu pemilik warung. Ketiga karakter dapat dengan mudah diidentifikasi dan dibedakan dengan menggunakan gambar representatif (wimba). Setiap wimba memiliki karakteristik dan fitur fisik yang mirip dengan yang ada di dunia nyata. Selain itu, mereka disajikan dalam gaya kartun 2D, sehingga lebih mudah bagi anak-anak untuk memahami informasi visual saat mereka memprosesnya.

Penggambaran karakter wimba, fisik, sifat, dan lingkungannya, sebanding dengan apa yang ada di dunia nyata. Dalam studi kasus ini, latar belakangnya hanya digambarkan dengan latar belakang warna. Animator mungkin ingin penonton fokus pada contoh perilaku karakter daripada latar belakang. Sudut kamera yang digunakan adalah normal dan sebagian besar memfokuskan pada bidikan penuh karakter dari kepala hingga kaki. Pembingkai dalam visual Primadi Tabrani menunjukkan betapa pentingnya karakter-karakter dalam animasi ini.

5. AUTHORS' NOTE

The authors declare that there is no conflict of interest regarding the publication of this article. Authors confirmed that the paper was free of plagiarism.

6. REFERENCES

- Bianome, B. C. F., Nitte, Y., Enstein, J., Hendrik, G. N., Ndiy, I. M., Tasuib, M., Haring, M. S., Mogi, T. N., & Mogi, A. P. (2024). Edukasi pendidikan anti korupsi melalui media pembelajaran Wordwall. *Jurnal Pemimpin – Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 4(1), 80.
- Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI. (2020, Desember 9). *Pribadi jujur. Antikorupsi* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=YsXw4wKZKU>
- Chindany, A. L. (2024). Analisis bahasa rupa film animasi pendek seri Cerdas Berkarakter tentang edukasi anti kekerasan seksual pada anak. *DeKaVe*, 17(1), 44–58.
- Chindany, A. L., & Mansoor, A. Z. (2020). Struktur visual storytelling animasi edukasi pelecehan seksual “Ku Jaga Diriku”. *Jurnal Komunikasi Visual Wimba*, 11(1), 1–16.
- Nawawi, I. (2016). Pengembangan pendidikan antikorupsi berbasis kantin kejujuran di sekolah dasar. *Pengembangan Pendidikan Antikorupsi Berbasis Kantin*, 1, 12–17.
- Inspektorat Jenderal Kemdikbud RI. (2023, Mei 11). *Pendidikan antikorupsi sejak dini*. Itjen Kemdikbud. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/pendidikan-antikorupsi-sejak-dini/>
- Wahyuni, R. (2023, Juni 19). *Tata Ungkap (Bagian 3)*. Kuliah Pagi Ini. <https://www.kuliahpagiini.com/2023/06/tata-ungkap-bagian-3.html>

